

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang penting bagi tumbuh kembang peserta didik. Matematika sendiri telah diterima sebagai unsur penting dalam pendidikan formal sejak zaman dahulu hingga saat ini. Mata pelajaran matematika memiliki keindahan dan ketertarikan tersendiri karena memiliki simbol, ketentuan, bahasa, teknologi, serta lainnya. Matematika perlu dipelajari sejak dini karena selalu dibutuhkan dan digunakan di seluruh jenjang pendidikan, di jenjang perguruan tinggi pun kita akan menjumpai matematika.<sup>1</sup>

Survei TI Education Technology terhadap 1.000 siswa di Amerika Serikat menemukan bahwa 46 persen anak-anak mengatakan mereka menggemari atau sangat menyukai matematika, hampir dua kali lebih banyak daripada mereka yang mengatakan tidak menyukainya. Survei yang sama menunjukkan bahwa 24 persen anak tidak menyukai matematika sedangkan 30 persen lainnya acuh tak acuh terhadap matematika. Survei tersebut menunjukkan hasil yang menggembirakan.<sup>2</sup>

Namun hasil survei pada siswa di Amerika Serikat bertolak belakang dengan keadaan siswa di Indonesia. Berdasarkan hasil survei PISA,

---

<sup>1</sup> Bed Raj Acharya, "Factors Affecting Difficulties in Learning Mathematics by Mathematics Learners", (International Journal of Elementary Education, 2017), p. 8.

<sup>2</sup> Balyta, P, "Survey Says: Kids Like Math!" Texas Instruments Education Technology. <https://education.ti.com/en/bulletinboard/2018/august/studentsurvey>, diakses pada 22 Februari 2024.

Indonesia memperoleh skor kemampuan matematika pada angka 379 pada 2018, mengalami penurunan hingga 7 poin karena pada 2015 skor yang diperoleh sebesar 386 . Sedangkan rata-rata skor internasional PISA di bidang matematika adalah 489, selisih 110 poin dari hasil perolehan skor Indonesia. Kemampuan matematika siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara tetangga seperti Brunei Darussalam yang memperoleh skor 430 poin dan Thailand yang memperoleh 419 poin. Banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sukar karena telah mendapat sugesti negatif terkait matematika. Akibatnya siswa tidak mampu mengikuti pembelajaran matematika secara holistik sehingga timbul rasa malas.<sup>3</sup>

Realitanya saat ini pembelajaran masih cenderung bersifat monoton tanpa menggunakan variasi strategi, model, metode maupun media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terkadang suasana yang tercipta menjadi kurang nyaman, siswa menjadi takut dan stres saat mengikuti pembelajaran. Sehingga membuat siswa memiliki rasa benci terhadap mata pelajaran tertentu yang akhirnya siswa sulit untuk memahami dan mempelajari materi tersebut. Sebagian siswa sering mengeluhkan mata pelajaran Matematika, karena materi pembelajarannya berisi tentang menghitung angka dan banyak rumus- rumus.

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran pendidikan umum yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD),

---

<sup>3</sup> OECD, "Indonesia-Student Performance (PISA 2018)". <https://gpseducation.oecd.org/CountryProfile?plotter=h5&primaryCountry=IDN&treshold=5&topi c=PI>. diakses pada 22 Februari 2024

sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) hingga perguruan tinggi. Karena kurangnya minat siswa dalam mempelajari Matematika yang begitu banyak angka dan rumus sehingga menyebabkan siswa sulit untuk belajar dan paham terkait dengan materi pelajaran yang akan berakibat pada rendahnya hasil yang diperoleh siswa tersebut.

Dalam pembelajaran Matematika yang seringkali terjadi adalah kebosanan Siswa terhadap pembelajaran, karena pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan Latihan soal. Beberapa Siswa ada yang belum lancar penjumlahan dan pengurangan terutama pada kelas satu. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, sehingga banyak siswa yang kesulitan memahami dan mengerjakan soal Matematika di tingkatan selanjutnya.<sup>4</sup> Siswa madrasah pada umumnya berusia 7-12 tahun. Pada masa tersebut seorang anak belum memiliki konsentrasi yang tinggi untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, guru diminta untuk memilih dan memfasilitasi siswa agar telaksananya tujuan pembelajaran.

Shilphy (2019), menyebutkan bahwa Guru adalah orang yang mempunyai tugas yang mulia dan utama yaitu mengajar, mendidik, mengarahkan, menilai, membimbing, dan memberikan penilaian siswa melalui jenjang pendidikan formal diawali dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar serta pendidikan menengah. Dalam dunia pendidikan

---

<sup>4</sup> Kamarullah, "Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita", Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, Vol. 1, No. 1, 2017: p. 21.

guru memiliki tugas mulia sebagai profesi pendidikan yang melayani masyarakat. Guru menjadi jantung pendidikan, karena seiring perkembangan ilmu dan teknologi pendidikan guru dituntut untuk semakin profesional. Dalam hal ini profesional guru menjadi kunci kemajuan bangsa ini yang terdapat pada kualitas manusianya.

Tugas dan panggilan tertinggi seorang manusia adalah jika berprofesi sebagai guru. Guru selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Guru menjadikan wajah pendidikan sebagai gambaran yang lebih baru tentang keadaan bangsa, dan guru mengubah wajah pendidikan menjadi senyuman yang menghiasi bangsa. Guru telah bekerja dengan baik untuk melahirkan anak didik yang dapat menjadi kunci harapan bangsa. Hal ini menjadikan peran guru sangat mulia, guru berada di garda terdepan pendidikan, karena gurulah yang melahirkan anak bangsa, yang cerdas-cerdas dan kreatif untuk dapat membangun bangsa. Prestasi pendidikan yang hebat dan bermartabat akan diraih jika guru melaksanakan tugasnya secara profesional.<sup>5</sup>

Menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan belajar mengajar termasuk tugas utama guru di sekolah, melalui pembelajaran inovatif siswa dapat belajar dengan bersemangat dan fokus walaupun materi yang diberikan kurang disenangi oleh siswa, guru perlu mengetahui bahwa tidak semua pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa Sehingga perlu untuk diadakannya pembelajaran dengan

---

<sup>5</sup> Shilphy A. Octavia, Sikap dan Kinerja Guru Profesional, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), p. 5.

menggunakan berbagai variasi strategi, model, metode maupun media dalam belajar mengajar agar siswa bisa meningkatkan minat dan hasil belajarnya.<sup>6</sup>

Minat belajar sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap keinginan belajar siswa, dilihat dari berbagai sudut pandang faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Kedua faktor ini sangat kuat pengaruhnya, untuk itu proses yang harus dijalani oleh setiap guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa sangat besar tantangan. Jika Guru tidak menumbuhkan minat belajar siswa di jenjang pendidikan dasar maka siswa akan merasa kesulitan didalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan merancang media pembelajaran yang kreatif dan juga menarik, menerapkan model-model pembelajaran, dan mengubah metode belajar yang lama seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan metode yang baru seperti metode permainan dan menggunakan media pembelajaran.<sup>7</sup>

Salah satunya memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga bisa memancing keaktifan kepada siswa menerima pembelajaran dengan baik, sehingga dapat memberikan sebuah inovasi baru dalam pembelajaran di kelas. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis

---

<sup>6</sup> Das Salirawati, *Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), p. 12.

<sup>7</sup> Veni Imawati, Achmad Maulana, *Minat Belajar Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pjok*, *Jurnal Patria Education*, Vol.1, No.1, ( 2021), pp. 87-93.

grafis atau gambar yang bisa menarik perhatian siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam mengikuti pembelajaran yang telah dipaparkan oleh pendidik.<sup>8</sup> Dalam meningkatkan dan menggali kemampuan menjumlah dan mengurangi bilangan dalam mata pelajaran Matematika, salah satu media yang sangat cocok untuk digunakan yaitu flashcard.

MI Miftahul Ulum Kota Batu merupakan salah satu Sekolah Tingkat Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di pusat Kota Batu. Banyak mata pelajaran yang terdapat di Madrasah ini, baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama. Dalam pelaksanaan pembelajaran Guru di Madrasah ini menggunakan cukup banyak model dan media pembelajaran serta didukung dengan alat peraga yang memadai untuk menunjang pembelajaran. Namun dalam pembelajaran Matematika kelas 1 guru belum menggunakan media pembelajaran karena fokus utama saat itu hanya mengenalkan angka satuan saja. Hal ini membuat siswa kelas 1 merasa sulit untuk memahami dan menguasai materi penjumlahan dan pengurangan. Untuk itu perlu media dalam mengajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan, contohnya yaitu dengan menggunakan media flashcard.

Media flashcard dapat memberikan variasi untuk pembelajaran biar siswa tidak merasa bosan karena biasanya yang digunakan guru itu hanya menggunakan media yang kurang inovatif, disamping itu juga siswa merasa mengalami kesulitan dalam memahami dan mempelajari mata

---

<sup>8</sup> Riyanti, A. G, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Flashcard.", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018, p. 27.

pelajaran sehingga membuat hasil belajar siswa rendah. Media ini mempunyai pengaruh positif terhadap proses kegiatan belajar siswa dan mempengaruhi minat dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan media ini siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan semangat untuk mempelajari materi yang terdapat pada Matematika terutama pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan. Melalui media pembelajaran flashcard ini Siswa diharapkan bisa menyerap materi dengan mudah dan menyenangkan. Dengan media pembelajaran flashcard peserta didik bisa lebih antusias dan tertarik untuk belajar materi penjumlahan dan pengurangan bilangan.

“Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Matematika dasar ini sangat berpengaruh pada pembelajaran di materi selanjutnya, sering kali ditemui Siswa kelas 1 yang masih belum menghafal wujud angka 1 sampai 10 dan mahir dalam penjumlahan dan pengurangan dasar yang kemudian menghambat untuk naik ke materi selanjutnya”.<sup>9</sup>

Penuturan Bu Chusnul selaku Wali Kelas 1A sejalan dengan fakta di lapangan bahwa kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi Matematika dasar di kelas 1 sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam pemahaman materi Matematika di materi selanjutnya. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana Implementasi media flashcard pada mata pelajaran Matematika di MI Miftahul Ulum Kota Batu yang akan penulis tuangkan dalam skripsi berjudul, “Implementasi Media Flashcard

---

<sup>9</sup> Chusnul Chotimah, Wawancara, ( Batu, 21 Oktober 2023)

Pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 di MI Miftahul Ulum Kota Batu.”

Dengan harapan, penelitian ini mampu memberikan pandangan kepada guru mata pelajaran Matematika untuk senantiasa berinovasi dalam menerapkan metode pembelajaran agar proses belajar mengajar tidak terasa membosankan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Hal itu bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan wawasan lebih dan bisa dikembangkan lagi menjadi lebih bermanfaat.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media flashcard pada pembelajaran Matematika di MI Miftahul Ulum Kota Batu?
2. Bagaimana implementasi media flashcard pada pembelajaran Matematika di MI Miftahul Ulum Kota Batu?
3. Bagaimana hasil belajar Siswa dalam Penerapan Media Flashcard pada pembelajaran Matematika di MI Miftahul Ulum Kota Batu?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan perencanaan penggunaan media flashcard pada pembelajaran Matematika di MI Miftahul Ulum Kota Batu
2. Mendeskripsikan implementasi media flashcard pada pembelajaran Matematika di MI Miftahul Ulum Kota Batu
3. Mendeskripsikan hasil belajar Siswa dalam Penerapan Media Flashcard pada pembelajaran Matematika di MI Miftahul Ulum Kota Batu

#### **D. Manfaat Penelitian**

## 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui persepsi guru mata pelajaran Matematika terhadap penerapan media flashcard khususnya tingkat dasar. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga memberikan masukan terhadap pengembangan mata pelajaran Matematika dengan diimplementasikannya kurikulum merdeka.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada pihak sekolah dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sedang dijalankan.

### b. Bagi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sebagai masukan dalam meningkatkan dan menambah substansi kepustakaan mahasiswa serta sebagai bahan renungan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

### c. Bagi Guru Pelajaran Matematika

Diharapkan penelitian ini menjadi semangat guru mata pembelajaran untuk selalu berinovasi menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam proses belajar dan mengajar.

### d. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian serupa di kurun waktu yang akan

datang, sehingga dapat tercipta penelitian yang lebih baik lagi.

e. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Ma'ad Aly Al-Hikam Malang.

### **E. Orisinalitas Penelitian**

Untuk menghindari adanya plagiasi pada penelitian ini terhadap karya ilmiah lainnya, maka penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan serupa untuk mengetahui perbedaan, persamaan, dan orisinalitas penelitian penulis dengan penelitian lain. Berikut beberapa karya ilmiah yang membahas topik tentang "Implementasi Media Flashcard pada Pembelajaran Matematika":

1. Skripsi dengan Judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Media Flashcard Kelas 3 MI NU Miftahul Huda 01 Kudus" dikaji oleh Faza Nuril Ulya Khoirina pada tahun 2022. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dengan cara observasi di lapangan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari kaidah-kaidah yang bersifat khusus agar diperoleh kesimpulan yang bersifat umum. Hasil penelitian menyimpulkan: Pertama, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat

pembelajaran yang akan digunakan seperti silabus dan RPP. Kedua, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media flashcard pada mata pelajaran Matematika melalui tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, penutup. Ketiga, Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media flashcard berjalan dengan baik, menekankan pemahaman diri siswa dan mengatasi kesulitan belajar siswa, serta peningkatan hasil belajar siswa meningkat sesuai hasil penelitian.<sup>10</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Gina Riyanti (2018) dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Flashcard". Adapun hasil penelitian ini adalah Prestasi pendidikan siswa kelas III SD Negeri Banaran dapat berhasil ditingkatkan dengan mengajarkan matematika pecahan menggunakan media flashcard. Permainan adalah cara lain untuk menyajikan media flashcard. Penggunaan media flashcard oleh siswa tampak antusias selama proses pembelajaran. Hasil pembelajaran bagi siswa meningkat ketika mereka menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Flashcard digunakan untuk mengajari anak-anak cara mengenali pecahan sederhana, membandingkan pecahan sederhana, menambah dan mengurangi pecahan sederhana dengan penyebut yang sama, dan memecahkan masalah cerita. Penelitian ini meningkatkan keaktifan siswa melalui media flashcard. Dengan hasil penelitian tersebut dapat

---

<sup>10</sup> Faza Nuril, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Media Flashcard Kelas 3 MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Skripsi, 2022, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

dikaitkan dengan penelitian ini bahwa media flashcard dapat diterapkan pada mata pelajaran Matematika di sekolah dasar.<sup>11</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2014) dengan judul “Pengembangan Media Flashcard dalam Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas II di MI Ma’arif”. Sebelum diperkenalkan ke sekolah-sekolah yang lebih besar, penelitian ini mengarah pada pengembangan produk media flashcard, sehingga hanya para guru yang bertugas sebagai subyek penelitian yang dapat menentukan keefektifan produk. Secara umum, penelitian yang dimodifikasi media tentang pembuatan materi pembelajaran berbasis flashcard akan dapat menyukkseskan pembelajaran di kelas. Salah satu alat pembelajaran untuk matematika adalah flashcard. Penelitian terdahulu ini berfokus pada pengembangan media flashcard sebagai salah satu media untuk pembelajaran Matematika. Dengan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian ini bahwa media flashcard dapat diterapkan pada mata pelajaran Matematika di sekolah dasar.<sup>12</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasanah (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membilang Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SDN Tulaan”. Sebelum diperkenalkan ke sekolah-sekolah yang lebih besar, penelitian ini mengarah pada pengembangan produk media flashcard,

---

<sup>11</sup> Anisa Gina Riyanti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Flashcard", Skripsi, 2018, Univeritas Negeri Yogyakarta.

<sup>12</sup> Siti Fatimah , Pengembangan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas II di MI Ma’arif Sendang Kulon Progo. Skripsi thesis, 2018, UIN Sunan Kalijaga.

sehingga hanya para guru yang bertugas sebagai subyek penelitian yang dapat menentukan keefektifan produk. Secara umum, penelitian yang dimodifikasi media tentang pembuatan materi pembelajaran berbasis flashcard akan dapat menyukkseskan pembelajaran di kelas. Salah satu alat pembelajaran untuk matematika adalah flashcard. Penelitian terdahulu ini berfokus pada pengembangan media flashcard sebagai salah satu media untuk pembelajaran Matematika. Dengan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian ini bahwa media flashcard dapat diterapkan pada mata pelajaran Matematika di sekolah dasar.<sup>13</sup>

5. Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Flashcard Matematika Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Kelas 2 MI Miftahul Ulum Malang” yang dikaji oleh Fitriani, Penelitian dan pengembangan media ini bertujuan untuk , (1) mendiskripsikan proses pengembangan media flashcard, (2) menjelaskan keefektifan media flashcard dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian siswa kelas II MI Miftahul Ulum Malang. Penelitian ini termasuk penelitian research and development yang beracuan pada model pengembangan ADDIE. Sampel penelitian ini adalah 42 siswa kelas II MI Miftahul Ulum Malang yang terbagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Media yang dikembangkan berupa flashcard matematika yang berbentuk kartu disertai dengan gambar dan penjelasan. Validasi

---

<sup>13</sup> Nurul Hasanah, Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membilang Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SDN Tulaan, Skripsi, 2021, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

media dilakukan oleh ahli materi, ahli desain, dan praktisi. Media mendapatkan hasil validasi sebesar 86,7% dari ahli desain, 88% dari ahli materi, dan 89,3%. dari praktisi Berdasarkan hasil validasi tersebut, media flashcard matematika dinyatakan layak digunakan.<sup>14</sup>

Orisinalitas penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama, Judul, Bentuk, Tahun</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1.	Faza Nuril Ulya Khoirina, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Media <i>Flashcard</i> Kelas 3 MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, Skripsi, 2022.	Peran Guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui Media <i>Flashcard</i>	Penelitian skripsi berfokus pada Hasil Belajar Siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada Minat Belajar Siswa.	Mengatasi kebosanan Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika

<sup>14</sup> Fitriani, Pengembangan Media Flashcard Matematika Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Kelas 2 MI Miftahul Ulum Malang, Skripsi, 2023, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

No.	Nama, Judul, Bentuk, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
2.	Anisa Gina Riyani, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Flashcard, Yogyakarta, Skripsi, 2018.	Peran Guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui Media <i>Flashcard</i>	Berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan media <i>flashcard</i>	Penanganan terhadap kendala penggunaan Media <i>Flashcard</i> pada pembelajaran Matematika
3.	Siti Fatimah, Pengembangan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas II di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, Skripsi, 2018	Pengaplikasian Media <i>Flashcard</i> pada pembelajaran Matematika	Pengembangan Media <i>Flashcard</i> yang sudah diterapkan di Sekolah, sedangkan penelitian ini mengenalkan Media baru kepada Sekolah	Memastikan keterlibatan Guru dan Siswa dalam pengaplikasian Media <i>Flashcard</i> pada pembelajaran Matematika
4.	Nurul Hasanah, Pengaruh Penggunaan Media Flashcard terhadap Kemampuan Membilang Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SDN Tulaan, Skripsi, 2021	Peran Guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui Media <i>Flashcard</i>	Berfokus pada pengembangan media <i>flashcard</i> sebagai salah satu media untuk pembelajaran Matematika	Memastikan keterlibatan Guru dan Siswa dalam pengaplikasian Media <i>Flashcard</i> pada pembelajaran Matematika

5.	Fitriani, Pengembangan Media <i>Flashcard</i> Matematika Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Kelas 2 MI Miftahul Ulum Malang, Skripsi, 2023.	Pengaplikasian Media <i>Flashcard</i> pada pembelajaran Matematika	Berfokus pada pengembangan media <i>flashcard</i> sebagai salah satu media untuk pembelajaran Matematika	Penanganan terhadap kendala penggunaan Media <i>Flashcard</i> pada pembelajaran Matematika
----	--	--	--	--

## F. Definisi Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dari pembaca, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah-istilah pokok yang ada dan kata kunci dalam memahami maksud dari penelitian ini.<sup>15</sup>

### 1. Media Flashcard

Flashcard dapat diartikan atau didefinisikan sebagai kartu atau media pembelajaran yang digunakan untuk mengingat, berbentuk persegi panjang di mana terdapat tulisan atau gambar di atasnya.

Adapun bentuk tulisan dalam Flashcard dapat berupa huruf, kata, kalimat, paragraf atau angka. Bentuk gambar pada flashcard dapat berupa gambar angka, huruf, benda mati, makhluk hidup, pemandangan, dan sifat atau karakter.<sup>16</sup>

### 2. Matematika

Pada tingkat sekolah dasar, mata pelajaran matematika diajarkan

<sup>15</sup> Juhji, "Peran Guru Dalam Pendidikan", *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10.1 (2016), pp. 52–62.

<sup>16</sup> Mastura, "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Flash Card Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar Negeri 004 Nongsa", *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 3.1 (2022), pp. 38–55

selain untuk memperoleh pengetahuan matematika, tetapi juga untuk menumbuhkan kemampuan siswa untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan mengembangkan kebiasaan bekerja sama untuk memecahkan masalah. Untuk bertahan hidup dalam dunia yang tidak menentu, siswa harus memiliki kemampuan untuk mencari, memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi berdasarkan konsep berpikir logis ilmiah.

Pembelajaran matematika yang diajarkan di sekolah dasar adalah pembelajaran matematika sekolah yang terdiri dari bagian-bagian matematika yang dipilih untuk meningkatkan kemampuan, membentuk pribadi, dan meningkatkan IPT (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Ini menunjukkan bahwa matematika SD memiliki karakteristik:

- a. Objek kajian yang abstrak
- b. Pola pikir deduktif<sup>17</sup>

### 3. Minat Belajar

Slameto menjelaskan bahwa belajar ialah proses yang dilakukan individu baik melalui pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya agar memperoleh perubahan tingkah laku yang baru.

<sup>18</sup>Sedangkan Fathurrohman mengungkapkan belajar ialah suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang

---

<sup>17</sup> Mohammad kholil dan Silvi Zulfiani, "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da"watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi," *EDUCARE: Journal of Primary Education* 1, 2020, 162,

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), p.2

relative tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usahayang disengaja.<sup>19</sup>

STAIMA AL-HIKAM

---

<sup>19</sup> Muhammad Fathurrohman Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Teras, 2012)